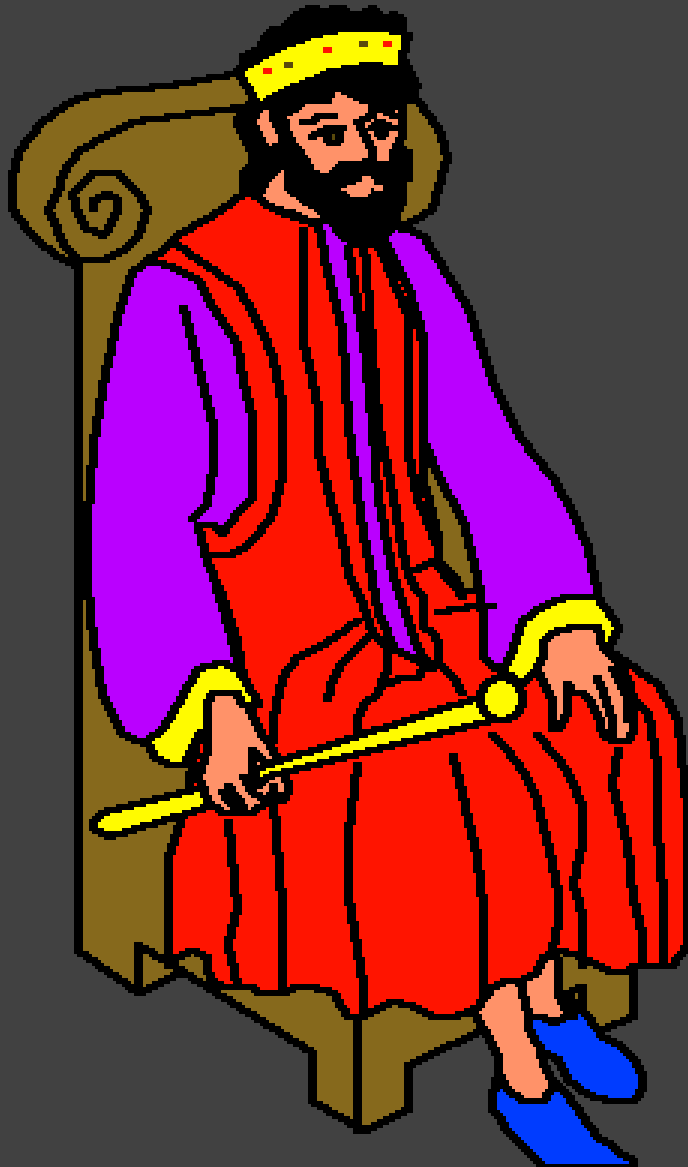


Alkitab untuk Anak-anak
memperkenalkan



Raja Salomo
yang Bijaksana



Allah menunjuk kepada Tuhan dalam Alkitab.

Penulis: Edward Hughes

Digambar oleh : Lazarus

Disadur oleh: Ruth Klassen

Diterjemahkan oleh: Widi Astuti

Diproduksi oleh: Bible for Children
www.M1914.org

©2010 Bible for Children, Inc.

Ijin: Saudara mempunyai hak untuk mengkopi atau
mencetak cerita ini, sepanjang tidak untuk dijual.



Raja Daud adalah seorang anak Tuhan yang hebat. Selama pemerintahannya, Israel tumbuh sepuluh kali lebih besar daripada kerajaan Raja Saul.



Tetapi sekarang dia tidak bisa memerintah lebih lama. Daud sudah menjadi tua. Dan lelah! Dan sakit!

Hidupnya di dunia sudah tidak lama lagi.





Salah satu dari banyak anak laki-laki Daud, yang bernama Adonia, berkata kepada orang-orang Israel bahwa dia sekarang akan menjadi raja.





Walaupun namanya berarti "Tuhanku adalah Allah", Adonia bukanlah seorang yang baik.

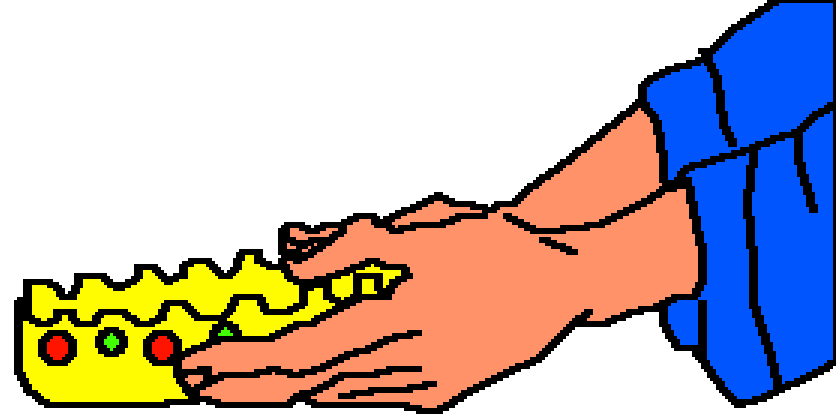




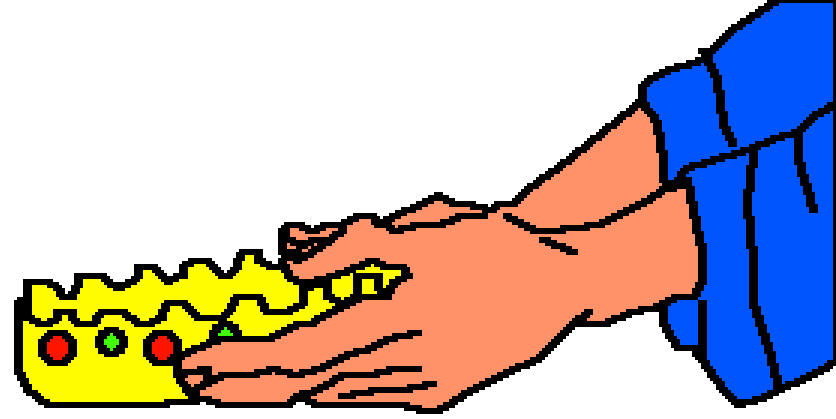
Dia mencoba
untuk mencuri
tahta, mengetahui
bahwa Daud sudah
terlalu lemah untuk
menghentikan dia.
Tetapi Tuhan
mempunyai
rencana lain!



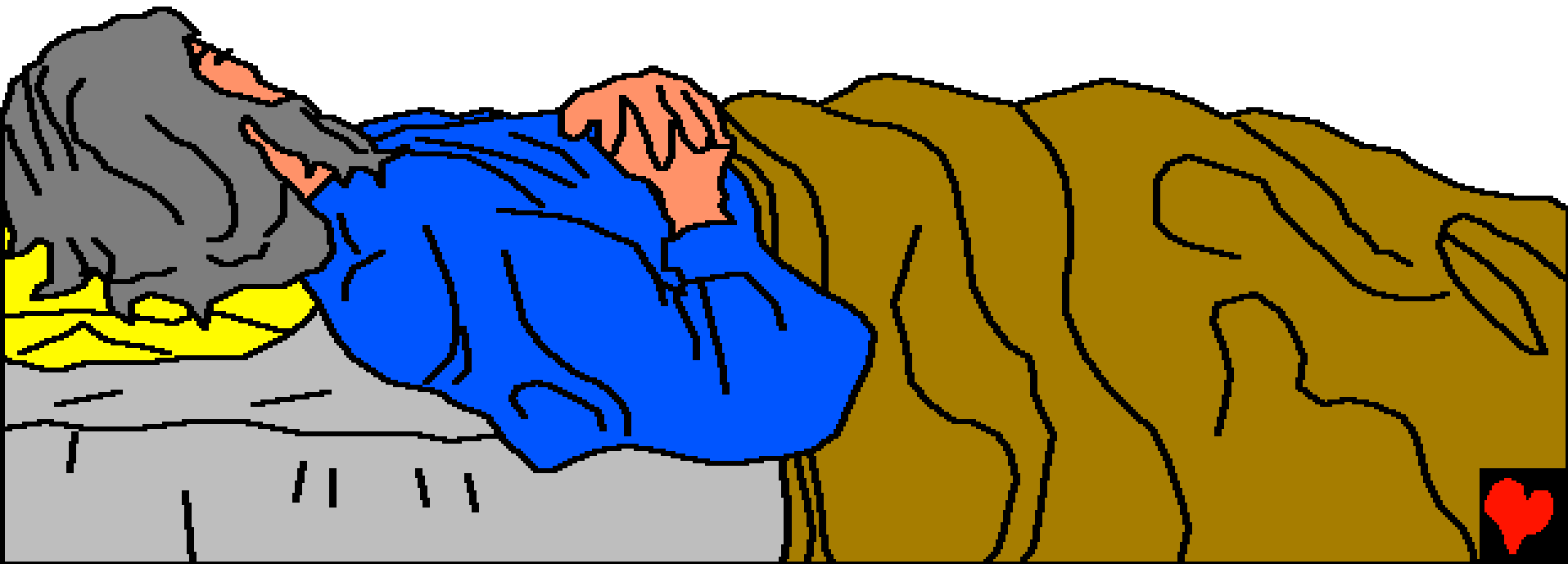
Bathsheba,
isteri Daud tahu
bahwa Salomo anak
laki-lakinya, yang
akan menjadi Raja.
Dia mengatakan
kepada Daud
mengenai
rencana
Adonia.



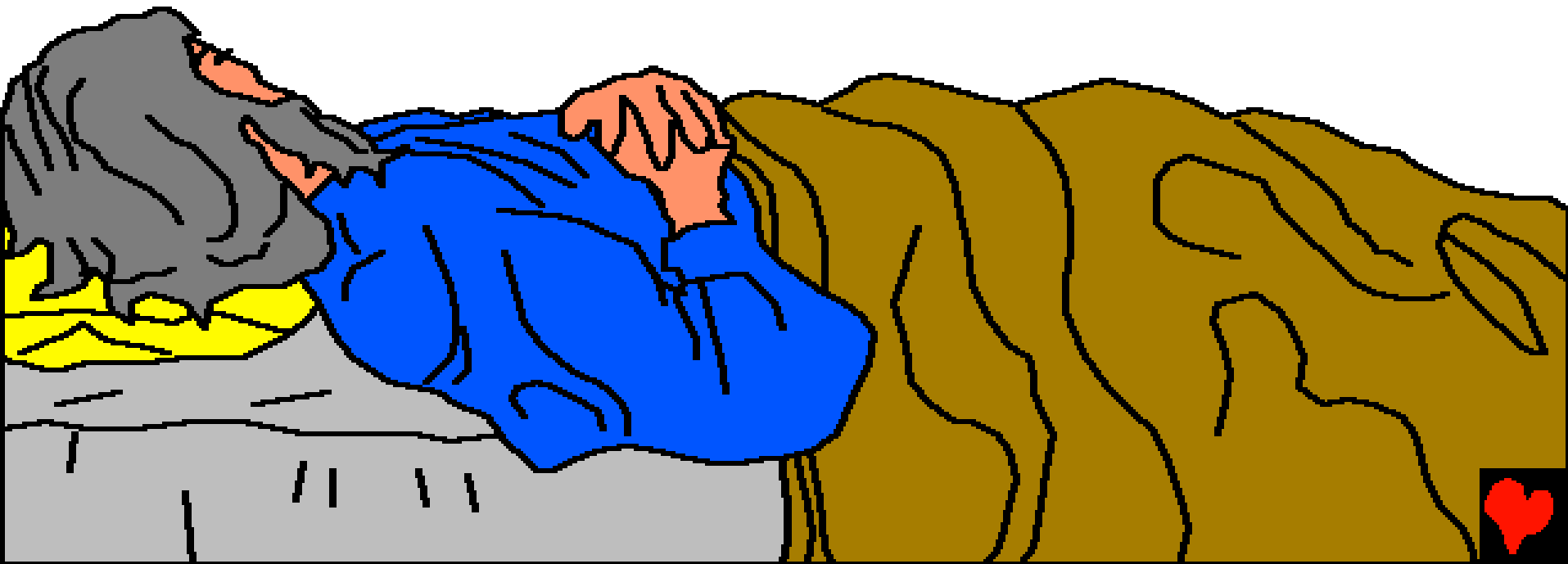
Walaupun dia sakit, Daud mengumpulkan para pemimpinnya dan mengumumkan bahwa dia akan menjadikan Salomo sebagai raja Israel.



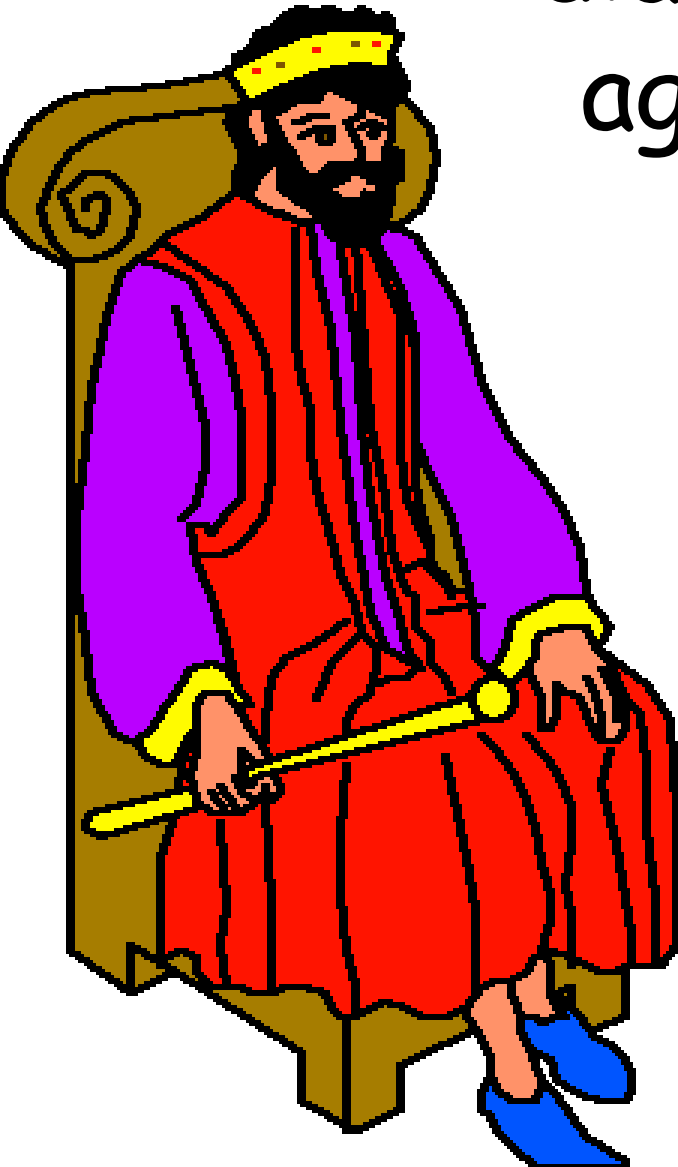
Salomo tidak menemui kesulitan berhadapan dengan Adonia, sebab orang-orang Israel percaya kepada Daud.



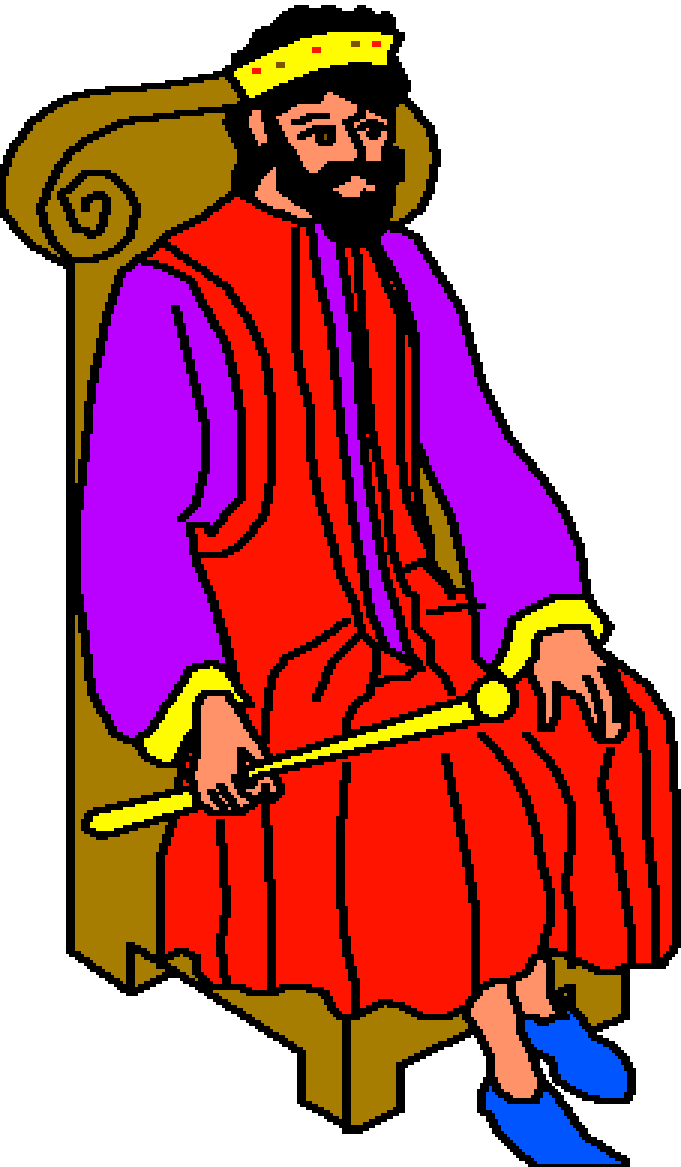
Daud mengatakan kepada mereka bahwa Salomo adalah orang yang dipilih Tuhan untuk menjadi raja mereka. Segera setelah pengangkatannya itu, Daud meninggal.



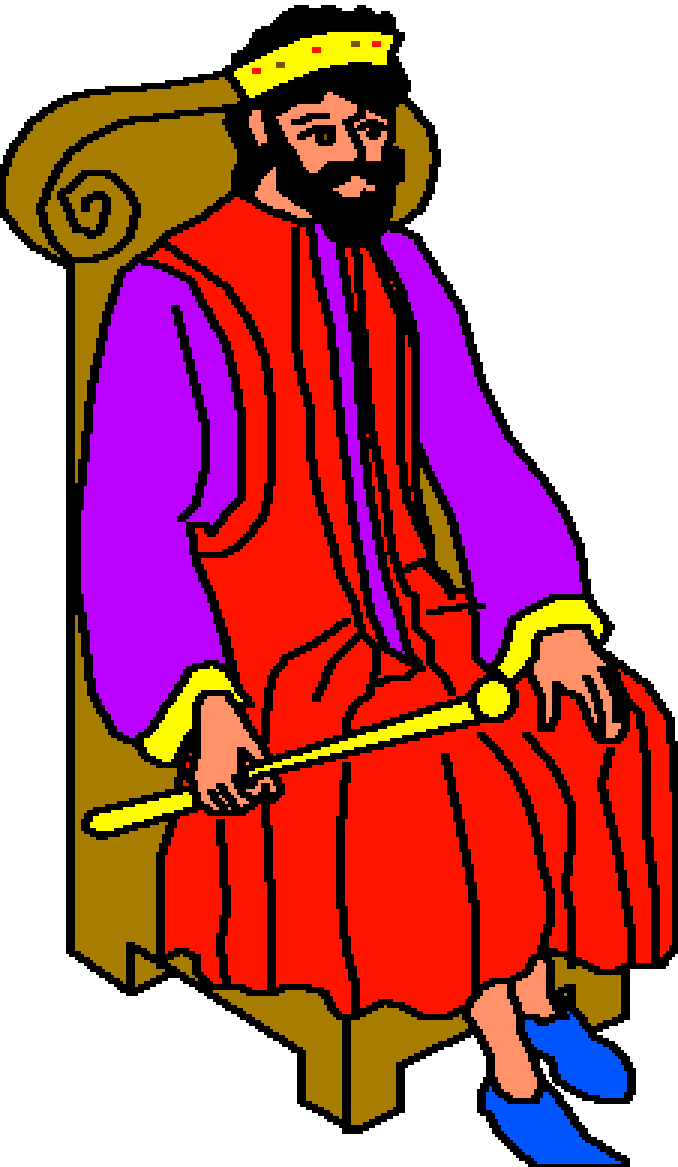
Sebelum Daud meninggal,
dia berkata kepada Salomo
agar ia taat kepada Tuhan
dan menjadi seorang
raja yang baik.



"Lakukanlah kewajibanmu dengan setia terhadap Tuhan, Allahmu, dengan hidup menurut jalan yang ditunjukkanNya," kata Daud kepada anaknya.



Itu adalah satu nasehat yang sangat baik! Kemudian Salomo duduk di atas takhta Daud, ayahnya, dan kerajaannya sangat kokoh.



Suatu malam Salomo bermimpi.
Dalam mimpinya, Tuhan
menampakkan
diri di
depannya
dan
berfirman
"Mintalah
apa ...



... yang hendak Kuberikan
kepadamu."
Jika hal itu
terjadi
padamu,
apa
yang
akan
kamu
minta?



Salomo meminta hikmat untuk menjadi raja yang baik. Permintaan raja muda itu menyenangkan hati Tuhan.



Salomo mendapatkan apa yang dimintanya - tetapi Tuhan juga menjanjikan kekayaan yang besar dan kehormatan kepadanya.



Tidak memerlukan waktu lama bagi orang-orang untuk menemukan hikmat Salomo. Suatu hari, dua orang ibu datang kepadanya, dengan seorang bayi.



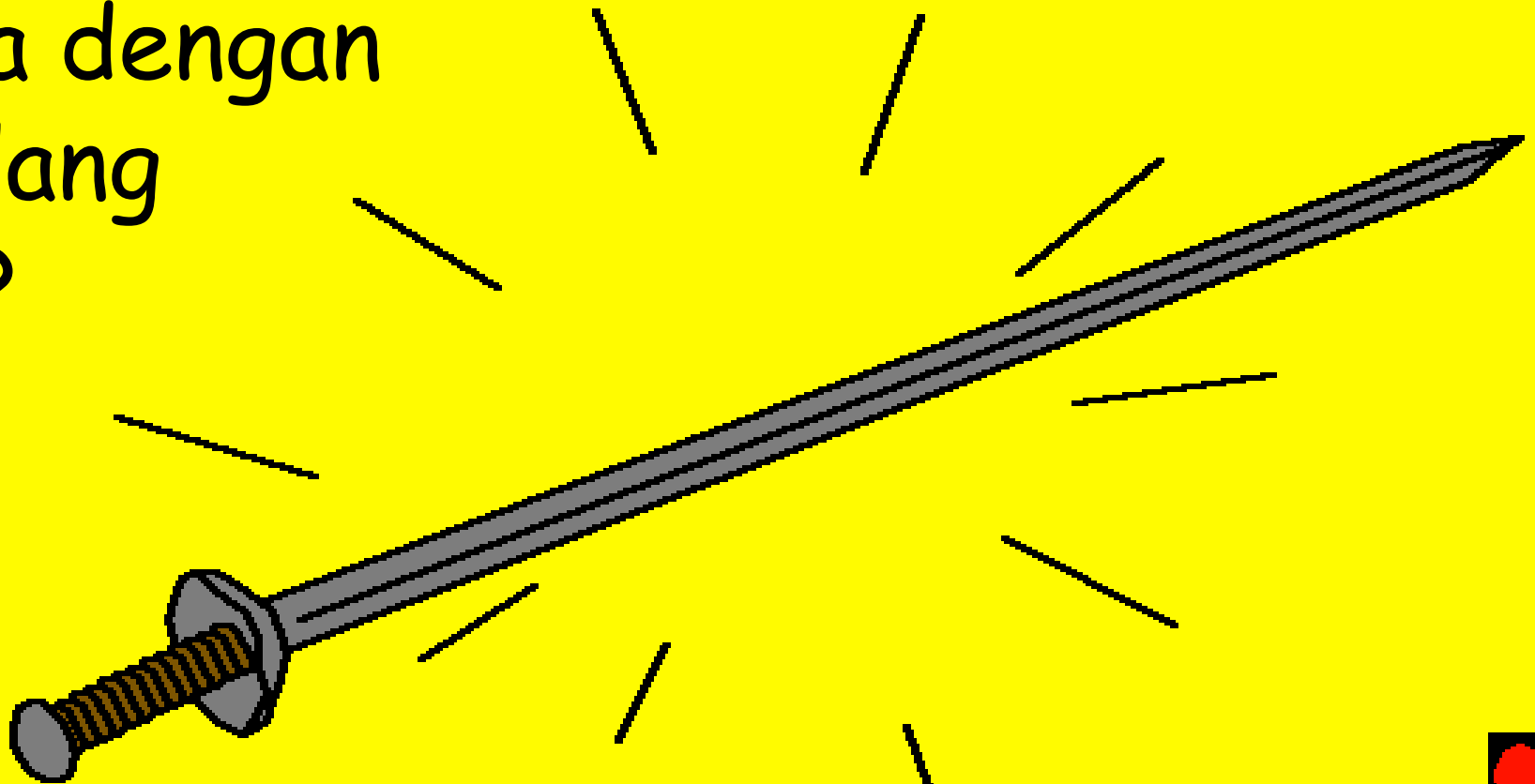
"Pada suatu malam anak perempuan ini mati, dan dia menukarkan anaknya yang mati dengan anakku yang hidup," salah satu perempuan itu berkata.
"Bukan!"



Anakmulah yang mati dan anakkulah yang hidup," jawab perempuan yang lainnya. Bagaimana raja mengatakan yang mana ibu yang asli dari bayi itu?



Kemudian raja berkata, "Ambilkan aku pedang." Jadi mereka membawa sebuah pedang ke hadapan raja. Apa yang kamu pikirkan tentang rencana raja dengan pedang itu?



Dan raja berkata, "Penggallah anak yang hidup itu menjadi dua dan berikan yang setengah kepada yang satu dan yang setengah lagi kepada yang lain."



Kemudian ibu dari bayi yang hidup itu berkata, "Ya tuanku! Berikanlah kepadanya bayi yang hidup itu, jangan sekali-sekali membunuh dia."



Tetapi yang lain
berkata, ...



... "Supaya jangan
untukmu ataupun
untukku,



penggallah!"



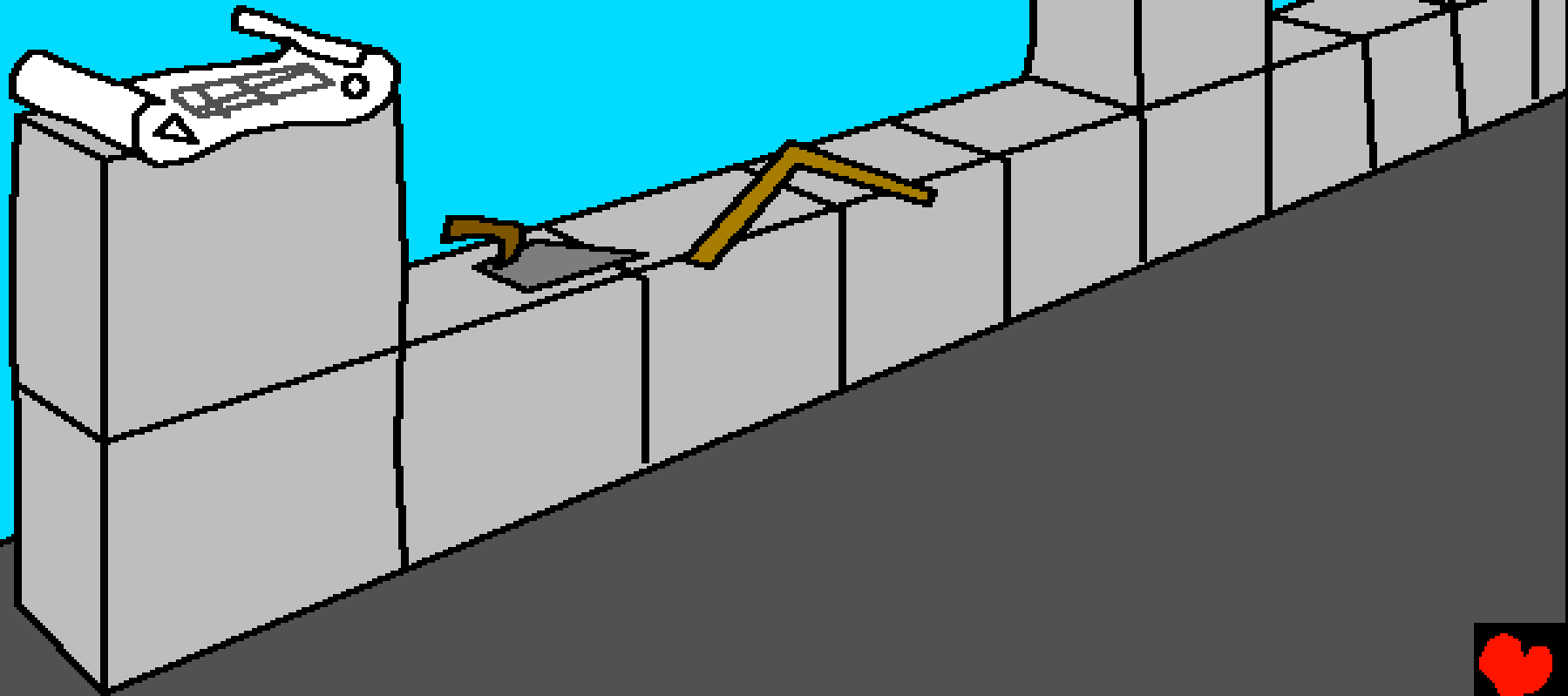
Maka raja berkata,
"Berikan kepadanya
bayi yang hidup itu,
jangan sekali-sekali
membunuh dia;
dialah ibunya.



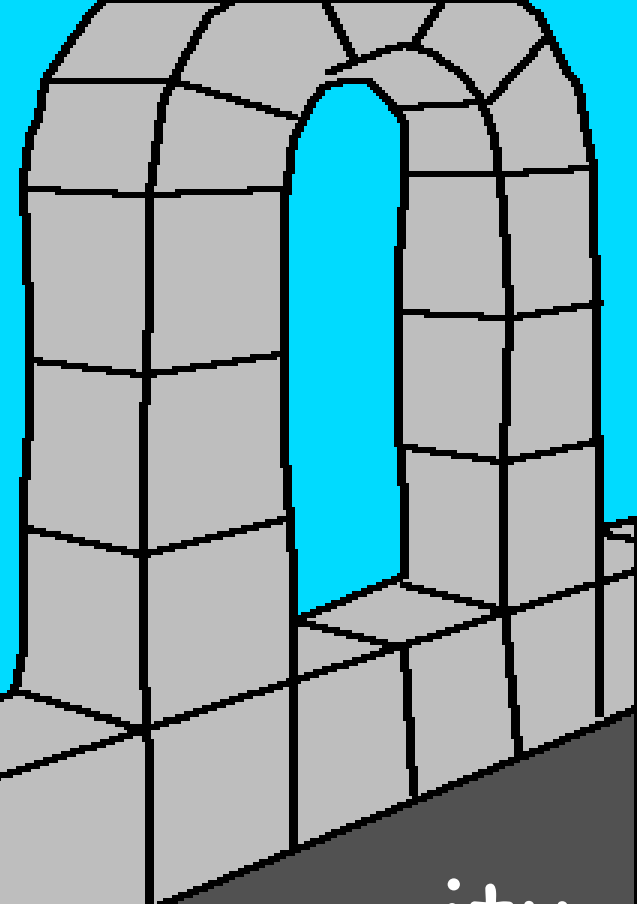
Semua orang Israel mendengar keputusan itu, dan mereka memberikan penghormatan yang luar biasa kepada sang raja. Mereka melihat hikmat dari Tuhan bersama dengannya.



Orang-orang Israel
tidak mempunyai
sebuah rumah untuk
memuji Tuhan.



Saat Daud merencanakan
untuk membangunnya,
Tuhan berkata,"
Anakmulah yang akan
mendirikan
rumah



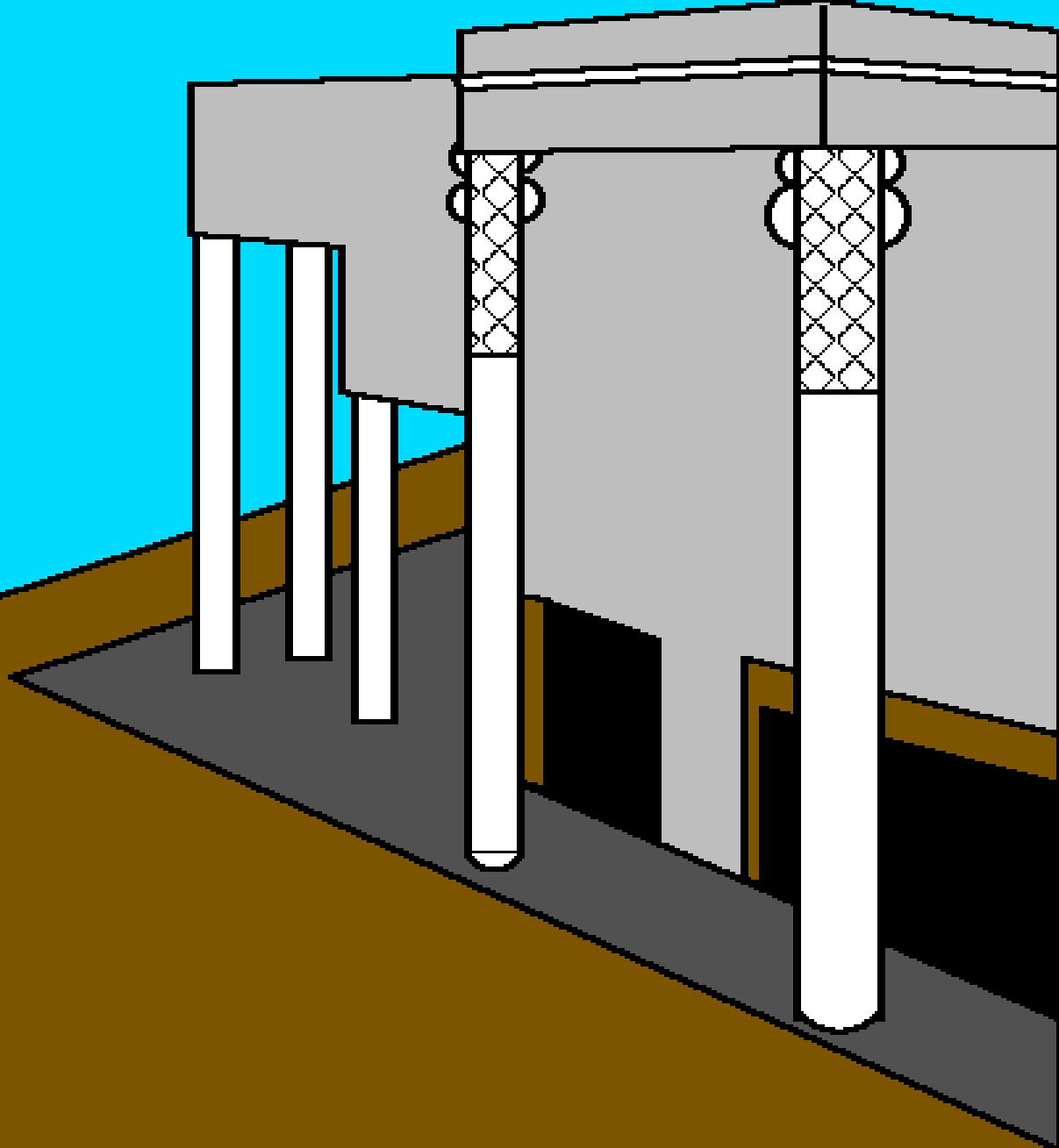
itu
bagi
namaKu."



Jadi Salomo mulai mendirikan sebuah bait yang indah di Yerusalem.

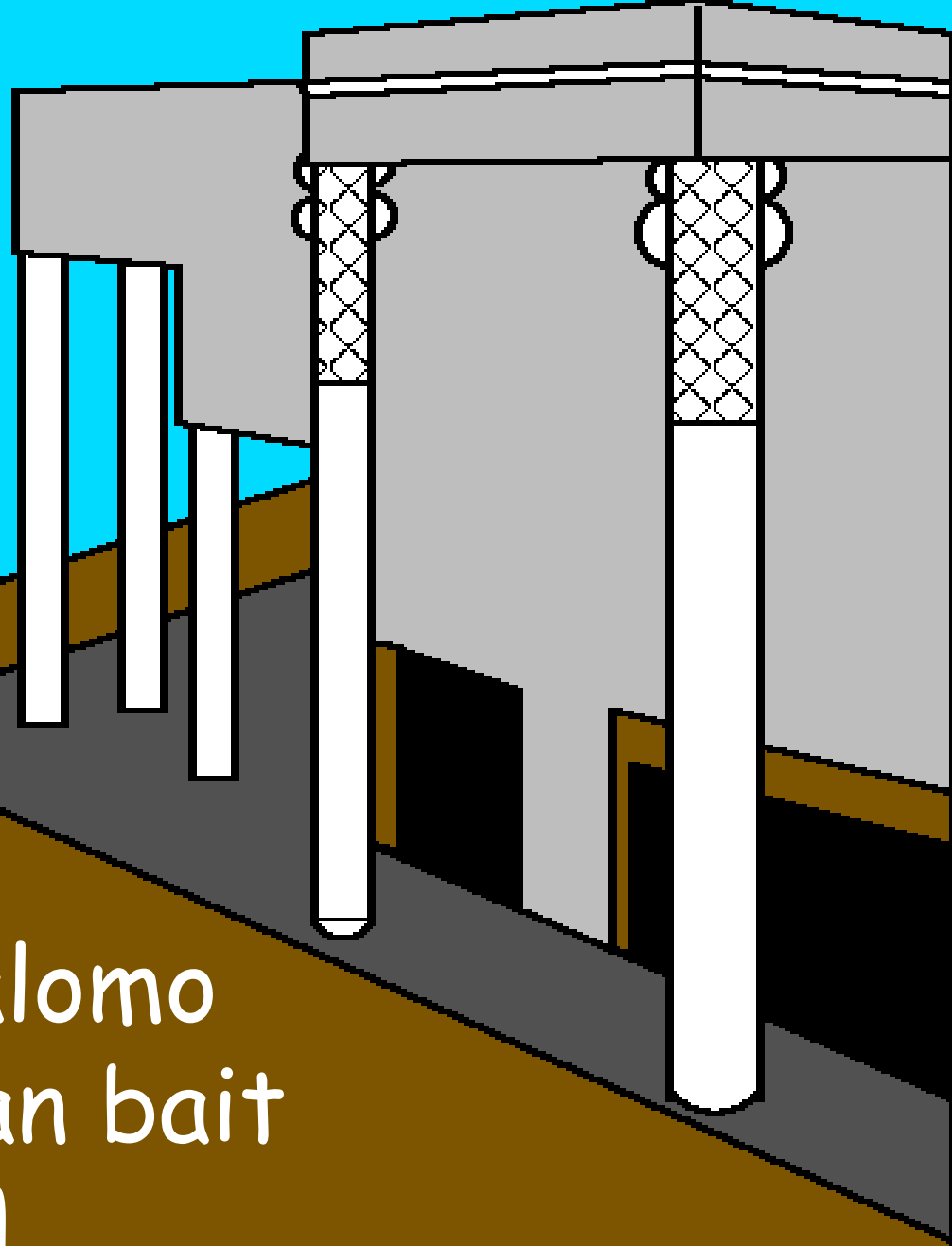


Pembangunan
bait ini
memerlukan
waktu tujuh
tahun.



Tetapi hari
besar itu tiba
di mana semua
orang berkumpul
bersama

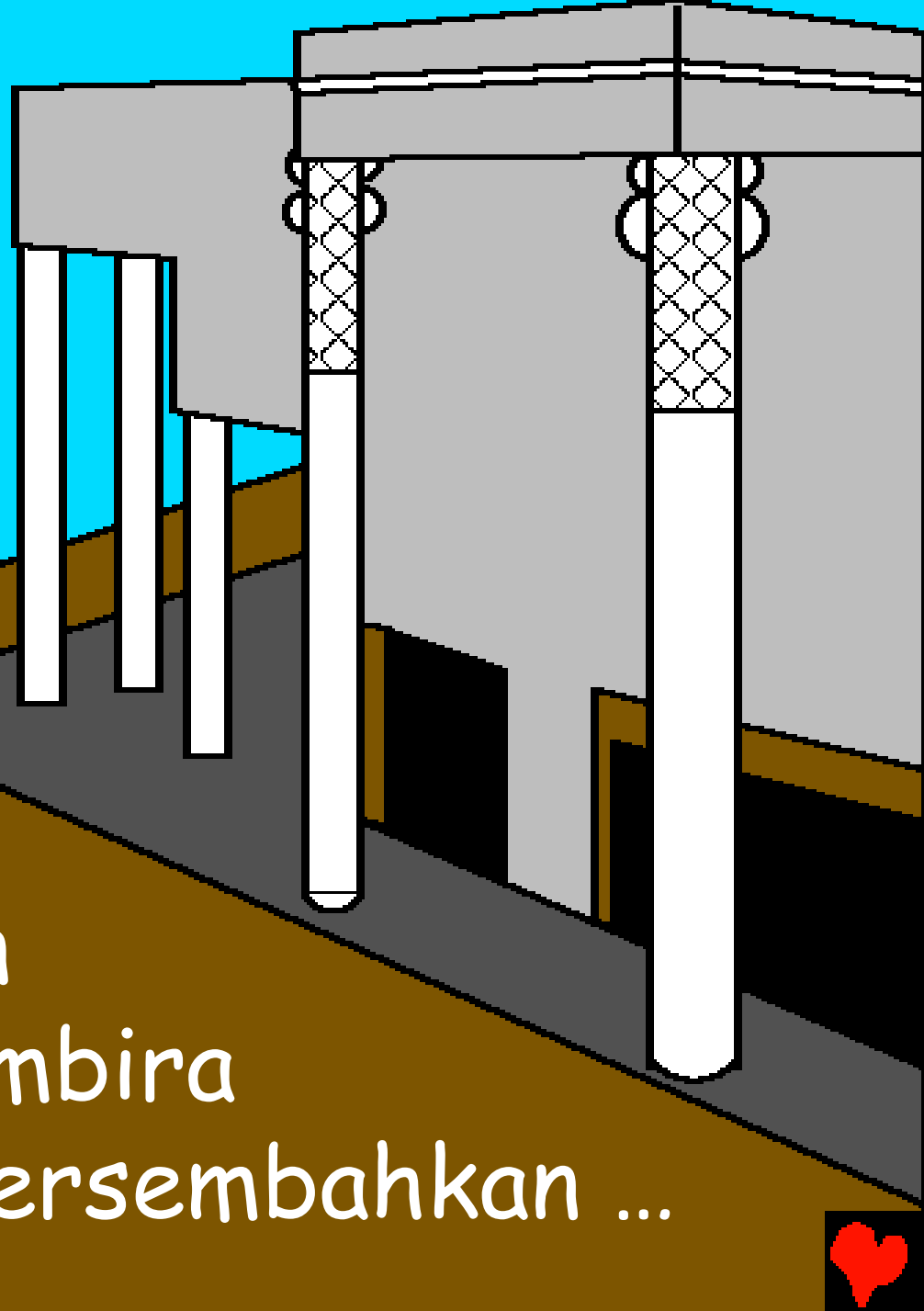
untuk
mendengarkan Salomo
mempersembahkan bait
itu untuk TUHAN.



Setelah doa yang
luar biasa itu,
sang raja dan
semua
penduduk

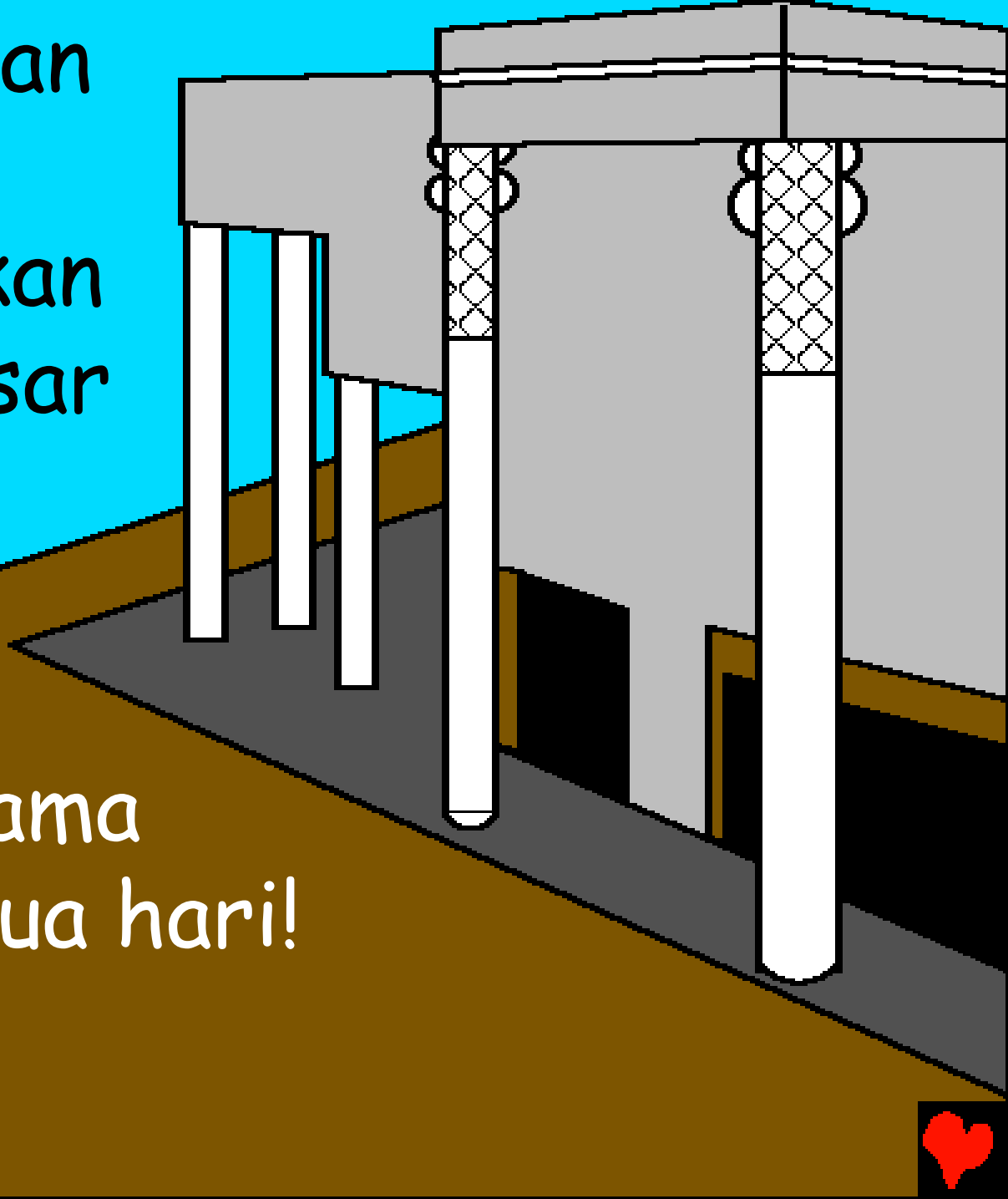


dengan
gembira
mempersembahkan ...



... ribuan korban
persembahkan
dan mengadakan
pesta besar

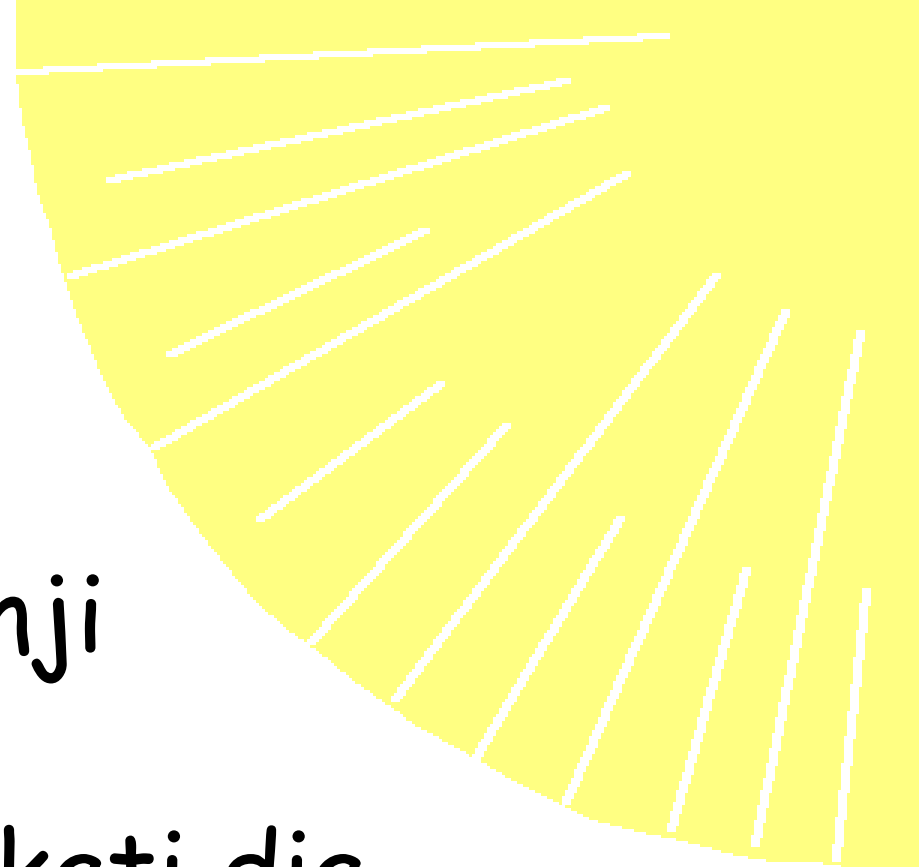
selama
dua hari!



Sesudah
itu, Tuhan
menampakkan diri
lagi kepada Salomo

dan berjanji
akan

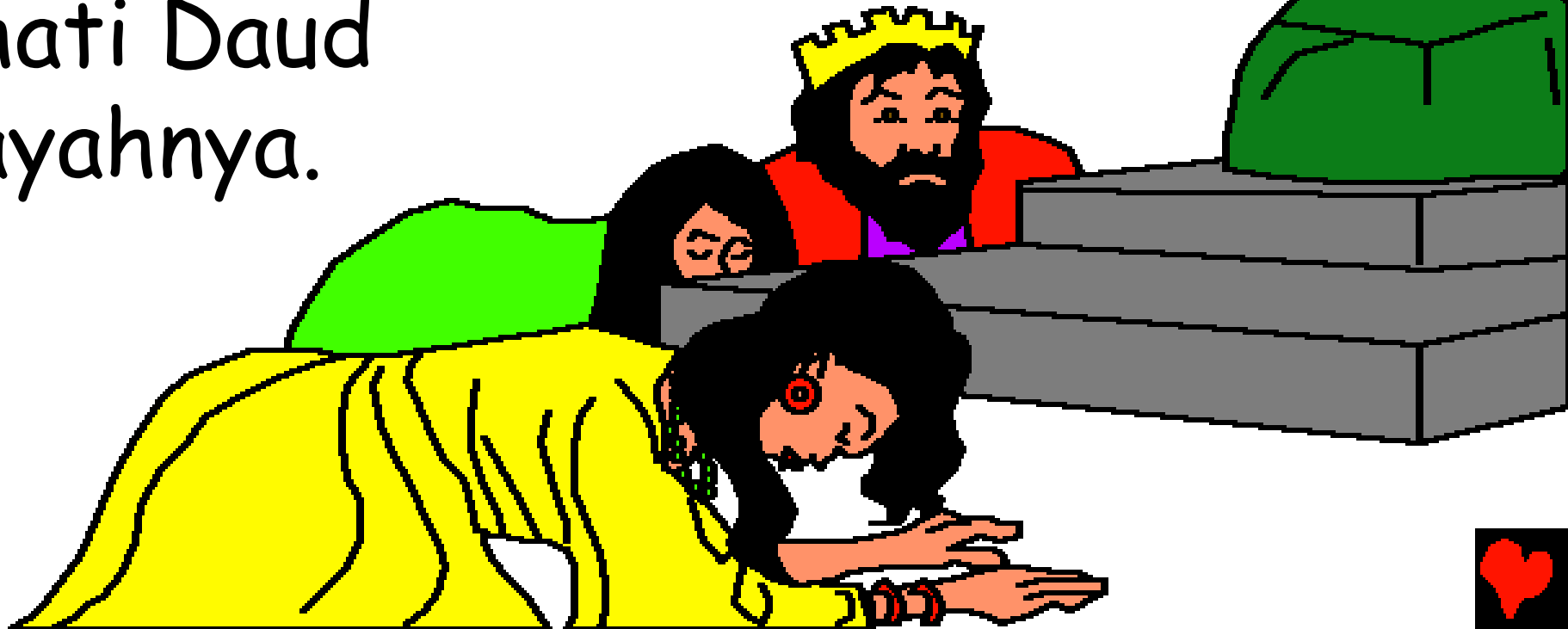
memberkati dia
dan Israel selama
mereka menaati Tuhan.



Menyedihkan, bahkan Salomo
atau orang-orang Israel lainnya
tidak selalu menaati Tuhan.
Sang raja menikahi banyak
wanita yang tidak Tuhan
kehendaki dinikahi
oleh Salomo.



Isteri-isteri yang kafir ini membalikkan hatinya kepada berhala-berhala; dan hatinya tidak setia kepada Tuhan Allahnya, seperti hati Daud ayahnya.



Saat Salomo membuang
kesempatannya untuk menaati Tuhan,
salah satu dari tentaranya yang
bernama Yerobeam
mempunyai satu



pengalaman
yang
aneh.



Seorang nabi berkata kepadanya
Tuhan akan membagi kerajaan
Salomo dan Yerobeam akan
memerintah atas
sepuluh dari dua



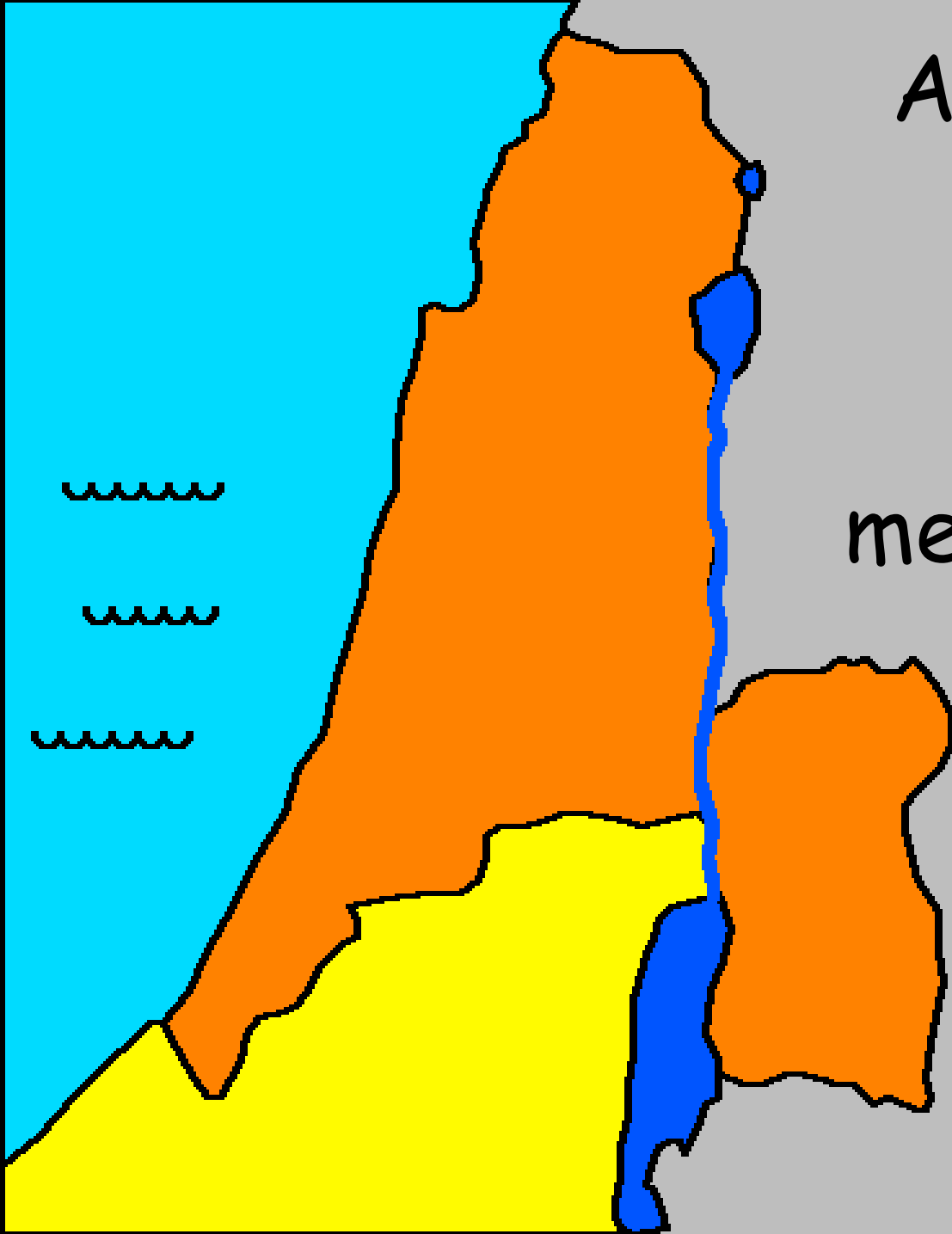
belas
suku.



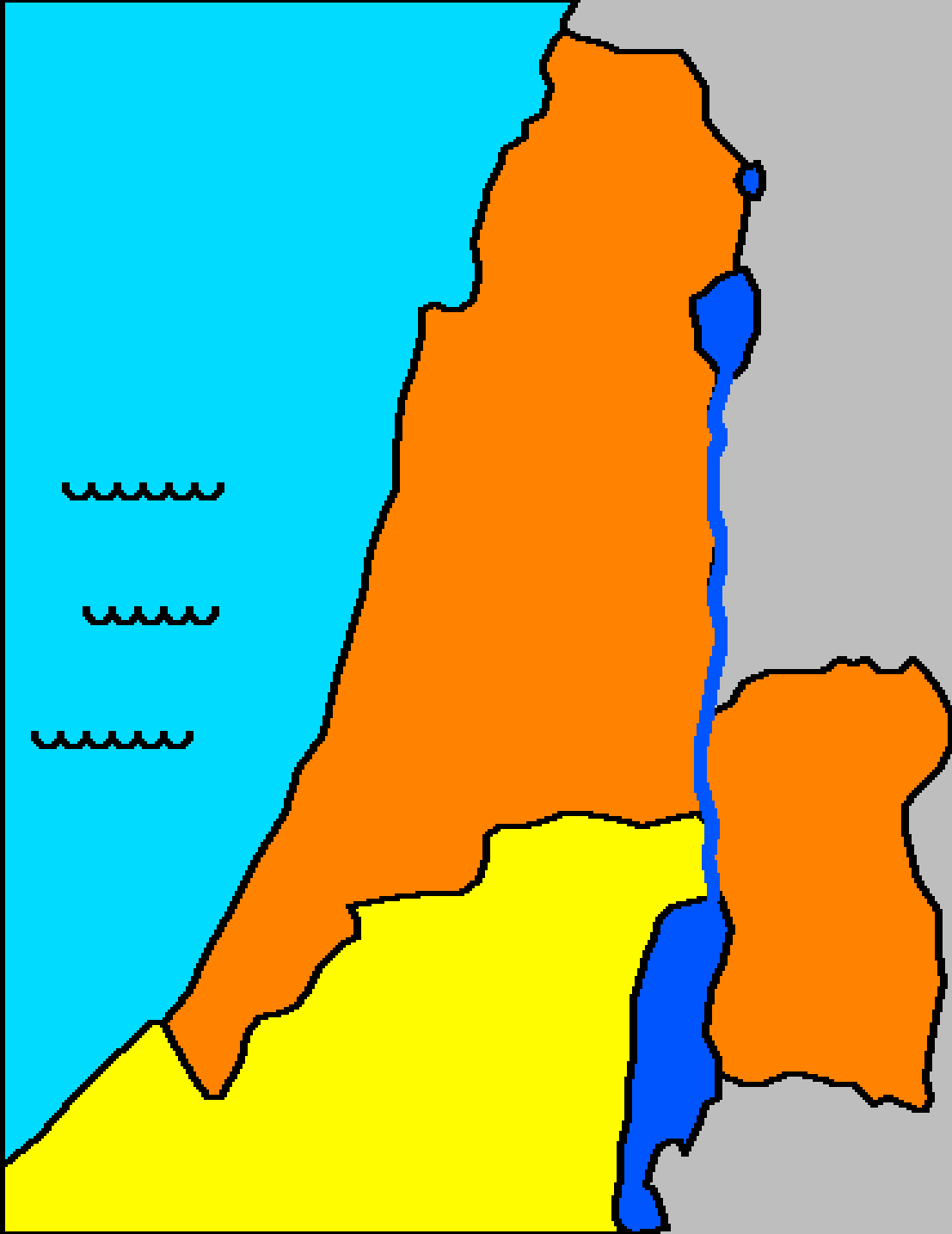
Segera Yerobeam melarikan diri ke Mesir. Dia tahu Salomo akan membunuhnya jika dia tetap tinggal di situ.



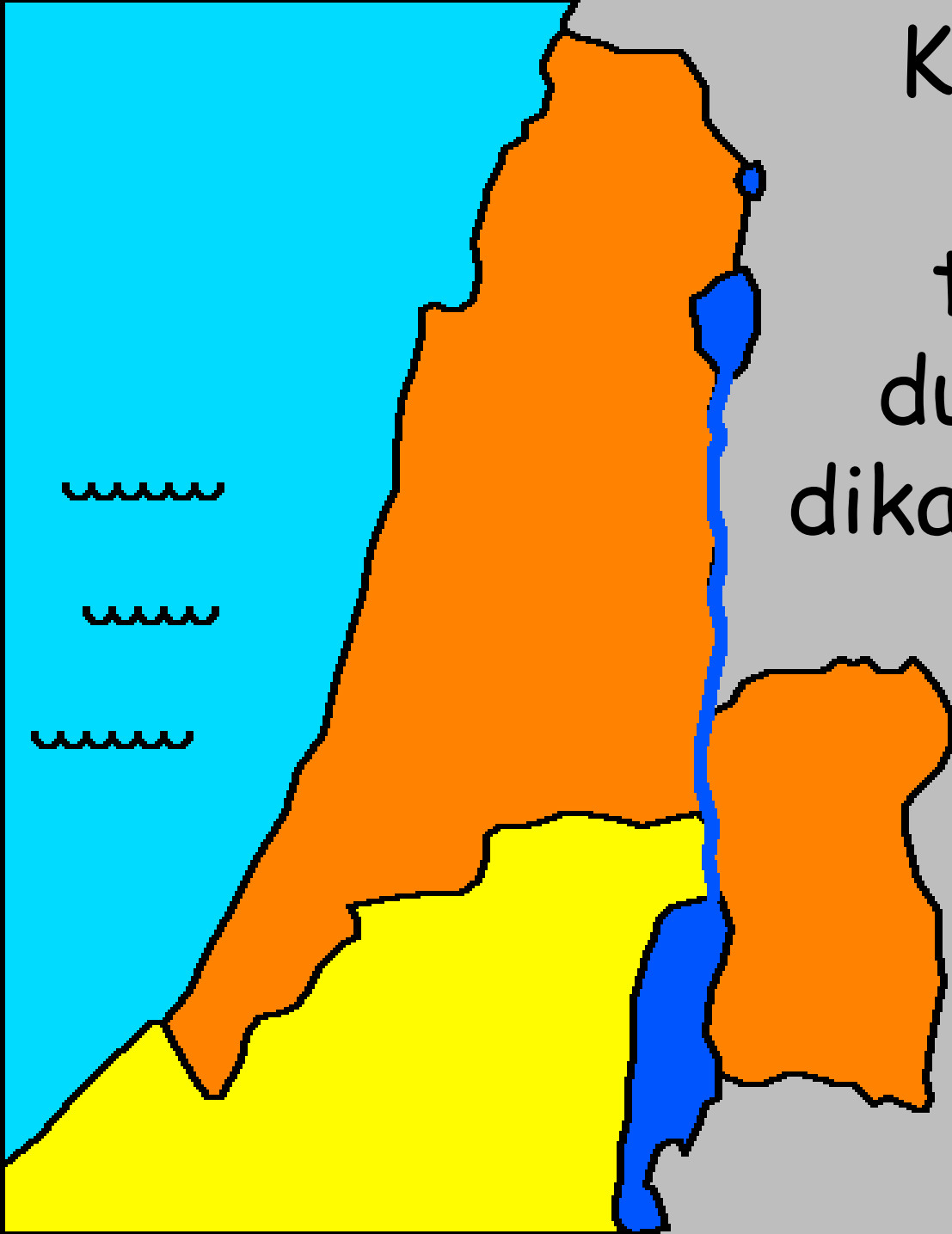
Akhirnya Salomo meninggal.
Anaknya,
Rehobeam,
menetapkan pajak
lebih berat
daripada yang
dilakukan
ayahnya.



Sepuluh suku
memberontak -
dan memilih
Yerobeam
menjadi
pemimpin
mereka.



Kerajaan Salomo yang besar terbagi menjadi dua, seperti yang dikatakan oleh nabi Tuhan. Tuhan tidak akan memberkati ketidaktaatan.



Raja Salomo yang Bijaksana

satu cerita dari Firman Tuhan, Alkitab,

terdapat dalam

1 Raja-raja 1-12

"Jika tersingkap, firman-firmanMu
memberi pengertian." Mazmur 119:130



TAMAT



Cerita Alkitab ini mengatakan pada kita tentang Allah kita yang hebat yang telah menciptakan kita dan ingin kita mengenal Dia.

Allah tahu kita telah berbuat hal yang buruk, yang Ia sebut dosa. Hukum dosa ialah maut, tapi Allah sangat mengasihi kita. Ia mengutus putranya, Yesus, untuk mati di kayu salib dan dihukum karena dosa-dosa kita. Kemudian Yesus hidup kembali dan pergi ke Surga! Jika kamu percaya pada Yesus dan minta Dia mengampuni dosa-dosamu, Ia akan melakukannya! Ia akan datang dan tinggal di dalammu sekarang, dan kamu akan hidup bersama Dia selamanya.



Jika kamu ingin berbalik dari dosa-dosamu,
katakan ini pada Allah:

Allah yang baik, aku percaya bahwa Yesus telah
mati untukku dan sekarang hidup kembali.
Datanglah dalam hidupku dan ampunilah dosa-
dosaku, agar aku dapat memiliki hidup yang baru
sekarang, dan suatu saat nanti pergi bersamaMu
selamanya. Tolonglah aku untuk hidup bagiMu
sebagai anakMu. Amin.

Bacalah Alkitab dan berbicaralah pada Allah
setiap hari! Yohanes 3:16

